

Muh. Ramadhan Salam | Wa Ode Masrida | Maria Ulfa
Irman Idrus | Ilham Maulana | M. Wahyu Ariawan
Nurfitriyana Rahmat | Syaiful Katadi | Mohamad Usman Nur
Restu Nur Hasanah Haris | Vyani Kamba



MANAJEMEN FARMASI



EDITOR:
Dr. apt. Muhammad Ilyas Yusuf, S.Farm., M.Imun
Mesi Leorita, S.Si, M.Sc., apt

PENYUNTING:
Prof. Dr. Muhammad Arba, S.Si., M.Si

MANAJEMEN FARMASI

Manajemen farmasi yang efektif memerlukan lebih banyak tugas daripada yang biasanya dilakukan apoteker, yaitu mendistribusikan obat, memberikan konseling kepada pasien, dan memantau rejimen pasien. Namun, keterampilan dan kemampuan juga diperlukan untuk mengelola sumber daya manusia, inventaris, dan berbagai urusan administratif secara efektif, termasuk dokumentasi pengobatan, keuangan, dan fasilitas, sehingga menjadikan pekerjaan seorang farmasi menjadi lebih berat. Manajemen pengobatan memerlukan kemampuan mengelola inventaris, memberikan alternatif, kemampuan menganggarkan dana, dan yang terpenting, menjamin keselamatan pasien dan optimalisasi pengobatan.

Buku "Manajemen Farmasi" mengulas tentang pengelolaan sediaan farmasi yang efektif dan efisien serta mengatur sumber daya manusia demi menunjang keberhasilan dalam menghadapi lingkungan yang terus berubah. Sehingga dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang optimal di semua fasilitas kefarmasian dimulai dari aktivitas perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelayanan, keuangan dan administrasi.

Buku manajemen farmasi yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 11 bab,yaitu:

- Bab 1 Ruang lingkup Manajemen Farmasi
- Bab 2 Pengelolaan Obat Publik
- Bab 3 Perencanaan Dan Pengadaan Obat)
- Bab 4 Pencatatan, Pelaporan dan Supervisi
- Bab 5 Evaluasi Kebutuhan Obat Serta Anggaran
- Bab 6 Pelayanan Resep Dokter
- Bab 7 Pelayanan Informasi Obat
- Bab 8 Pelayanan Kefarmasian Residential
- Bab 9 Strategi Pengembangan
- Bab 10 Manajemen Farmasi Pada Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Pengobatan Dan Klinik
- Bab 11 Sistem Perencanaan Perbekalan Sediaan Dan Alat Kesehatan



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-640-4



MANAJEMEN FARMASI

apt. Muh. Ramadhan Salam, M.Pharm.Sci
Wa Ode Masrida, S.Farm., M.Pharm.Sci
apt. Maria Ulfa., S. Farm., M.Si.
Irman Idrus, S.Farm., M.Kes.
Ilham Maulana, M.Farm.
apt. M. Wahyu Ariawan., M. Farm.
apt. Nurfitriyana Rahmat, S.Farm., M.Si., M.M.
apt. Syaiful Katadi, S.Farm., M.Clin.Pharm
Mohamad Usman Nur, S.Farm., M.Farm., apt
apt. Restu Nur Hasanah Haris, S.Farm., M.Pharm.Sci
Vyani Kamba, S. Si., M.P.H., apt.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN FARMASI

- Penulis** : apt. Muh. Ramadhan Salam, M.Pharm.Sci
Wa Ode Masrida, S.Farm., M.Pharm.Sci
apt. Maria Ulfa., S. Farm., M.Si.
Irman Idrus, S.Farm., M.Kes.
Ilham Maulana, M.Farm.
apt. M. Wahyu Ariawan., M. Farm.
apt. Nurfitriyana Rahmat, S.Farm., M.Si., M.M.
apt. Syaiful Katadi, S.Farm., M.Clin.Pharm
Mohamad Usman Nur, S.Farm., M.Farm., apt.
apt. Restu Nur Hasanah Haris, S.Farm.,
M.Pharm.Sci
Vyani Kamba, S. Si., M.P.H., apt.
- Editor** : Dr. apt. Muhammad Ilyas Yusuf, S.Farm.,
M.Imun
Mesi Leorita, S.Si, M.Sc., apt.
- Penyunting** : Prof. Dr. Muhammad Arba, S.Si., M.Si.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Nur Aisah
- ISBN** : 978-623-151-640-4
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas semua Rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul “Manajemen Farmasi” sebagai salah satu Upaya memberikan kontribusi bagi Masyarakat khususnya bagi tenaga farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian dalam mendukung pengelolaan sediaan farmasinya.

Manajemen farmasi yang efektif memerlukan lebih banyak tugas daripada yang biasanya dilakukan apoteker, yaitu mendistribusikan obat, memberikan konseling kepada pasien, dan memantau rejimen pasien. Namun, keterampilan dan kemampuan juga diperlukan untuk mengelola sumber daya manusia, inventaris, dan berbagai urusan administratif secara efektif, termasuk dokumentasi pengobatan, keuangan, dan fasilitas, sehingga menjadikan pekerjaan seorang farmasi menjadi lebih berat. Manajemen pengobatan memerlukan kemampuan mengelola inventaris, memberikan alternatif, kemampuan menganggarkan dana, dan yang terpenting, menjamin keselamatan pasien dan optimalisasi pengobatan.

Buku “Manajemen Farmasi” mengulas tentang pengelolaan sediaan farmasi yang efektif dan efisien serta mengatur sumber daya manusia demi menunjang keberhasilan dalam menghadapi lingkungan yang terus berubah. Sehingga dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang optimal di semua fasilitas kefarmasian dimulai dari aktivitas perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelayanan, keuangan dan administrasi.

Buku manajemen farmasi yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 11 bab, yaitu:

Bab 1 Ruang lingkup Manajemen Farmasi

Bab 2 Pengelolaan Obat Publik

Bab 3 Perencanaan dan Pengadaan Obat

Bab 4 Pencatatan, Pelaporan dan Supervisi

Bab 5 Evaluasi Kebutuhan Obat Serta Anggaran
Bab 6 Pelayanan Resep Dokter
Bab 7 Pelayanan Informasi Obat
Bab 8 Pelayanan Kefarmasian Residential
Bab 9 Strategi Pengembangan
Bab 10 Manajemen Farmasi pada Rumah Sakit, Puskesmas, Balai
Pengobatan, dan Klinik
Bab 11 Sistem Perencanaan Perbekalan Sediaan dan Alat
Kesehatan

Kami berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi para pembaca, terutama mahasiswa farmasi dan tenaga kefarmasian sebagai referensi untuk mata kuliah dan sebagai acuan pengelolaan sediaan farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian. Tak lupa, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan dan kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini.

Kendari, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 RUANG LINGKUP MANAJEMEN FARMASI	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Manajemen Farmasi	2
C. Tujuan Manajemen Farmasi.....	3
D. Fungsi Manajemen Farmasi	4
E. Prinsip Utama Manajemen Farmasi.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	15
BAB 2 PENGELOLAAN OBAT PUBLIK	17
A. Pendahuluan	17
B. Pengelolaan Obat Publik	18
C. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Obat	22
DAFTAR PUSTAKA.....	25
BAB 3 PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT	26
A. Perencanaan	26
B. Pengadaan	34
DAFTAR PUSTAKA.....	39
BAB 4 PENCATATAN, PELAPORAN, DAN SUPERVISI	40
A. Pendahuluan	40
B. Pencatatan dan Pelaporan.....	42
C. Supervisi.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	53
BAB 5 EVALUASI KEBUTUHAN OBAT SERTA ANGGARAN	57
A. Analisis Permintaan Obat	57
B. Analisis Penggunaan Obat.....	58
C. Analisis Biaya.....	60
D. Perencanaan Anggaran.....	61
E. Pengadaan Obat yang Tepat.....	62
F. Pelaporan dan Pemantauan	63
G. Analisis Efisiensi.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
BAB 6 PELAYANAN RESEP DOKTER	69
A. Pendahuluan	69

B. Resep.....	70
C. Pelayanan Resep.....	77
D. Tahap-tahap Pelayanan Resep	85
DAFTAR PUSTAKA	86
BAB 7 PELAYANAN INFORMASI OBAT	88
A. Pendahuluan.....	88
B. Pelayanan Informasi Obat	89
C. Tujuan Pelayanan Informasi Obat	94
D. Pelaksanaan Pelayanan Informasi Obat.....	95
DAFTAR PUSTAKA	99
BAB 8 PELAYANAN KEFARMASIAN RESIDENTIAL.....	100
A. Pendahuluan.....	100
B. Pengertian Pelayanan Kefarmasian di Rumah	102
C. Prinsip Pelayanan Kefarmasian di Rumah.....	104
D. Peran Apoteker pada Pelayanan Kefarmasian di Rumah	106
E. Prosedur, Dokumentasi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pelayanan Kefarmasian di Rumah.....	108
F. Peran Teknologi dalam Perkembangan Pelayanan Kefarmasian di Rumah.....	111
DAFTAR PUSTAKA	115
BAB 9 STRATEGI PENGEMBANGAN	117
A. Pendahuluan.....	117
B. Pengertian Manajemen Strategi	118
C. Pengertian Pemasaran dan Manajemen Pemasaran ..	119
D. Konsep Dasar Kegiatan Pemasaran.....	120
E. Analisa Kedudukan Perusahaan.....	121
F. Faktor Lingkungan Perusahaan.....	123
G. Pengertian Analisis SWOT.....	125
H. Strategi Pemasaran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
BAB 10 MANAJEMEN FARMASI RUMAH SAKIT, PUSKESMAS, BALAI PENGOBATAN, DAN KLINIK	129
A. Manajemen Farmasi di Rumah Sakit.....	129
B. Manajemen Farmasi di Puskesmas.....	133
C. Manajemen Farmasi di Klinik	136

D. Manajemen Farmasi di Balai Kesehatan.....	138
DAFTAR PUSTAKA.....	139
BAB 11 SISTEM PERENCANAAN PERBEKALAN	
SEDIAAN DAN ALAT KESEHATAN	140
A. Pendahuluan	140
B. Sistem Perencanaan Perbekalan Farmasi dan Alat Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	141
DAFTAR PUSTAKA.....	154
TENTANG PENULIS	155



MANAJEMEN FARMASI

apt. Muh. Ramadhan Salam, M.Pharm.Sci
Wa Ode Masrida, S.Farm., M.Pharm.Sci
apt. Maria Ulfa., S. Farm., M. Si
Irman Idrus, S.Farm., M.Kes
Ilham Maulana, M.Farm
apt. M. Wahyu Ariawan., M. Farm
apt. Nurfitriyana Rahmat, S.Farm., M.Si., MM
apt. Syaiful Katadi, S.Farm., M.Clin.Pharm
Mohamad Usman Nur, S.Farm., M.Farm.,apt
apt. Restu Nur Hasanah Haris, S.Farm., M.Pharm.Sci
Vyani Kamba, S. Si, MPH, apt



BAB 1 | RUANG LINGKUP MANAJEMEN FARMASI

apt. Muh. Ramadhan Salam, S.Farm., M.Pharm.Sci.

A. Pendahuluan

Manajemen farmasi yang efektif adalah membutuhkan tugas yang lebih daripada yang biasa dilihat dari seorang farmasis, yaitu meracik obat, mengeluarkan obat, berkonsultasi dengan pasien dan memantau regimen terapi obat pasien. Akan tetapi dibutuhkan juga keterampilan dan kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia, inventaris dan berbagai urusan administrasi secara efektif termasuk dokumentasi, keuangan, dan fasilitas kefarmasian sehingga membuat pekerjaan kefarmasian semakin kompleks. Manajemen farmasi menuntut untuk mengetahui cara mengelola tingkat stok, ketentuan untuk alternatif, mengetahui cara menganggarkan keuangan, dan yang terpenting, memastikan keselamatan pasien dan optimalisasi obat (Thomas, 2019).

Pada saat ini, seorang farmasis memerankan peranan penting bukan hanya sebagai profesi kesehatan akan tetapi juga sebagai pengusaha perdagangan obat. Sehingga seorang farmasis dituntut untuk membekali dirinya dengan pengetahuan manajemen dan ekonomi. Apoteker dan fungsinya sudah mengalami perubahan yang dramatis baik dalam orientasi pribadi maupun secara profesi. Peran ini bukan hanya sekedar pelayanan terhadap obat atas resep akan tetapi bagaimana seorang apoteker merupakan bagian dari suatu

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arifi, M.N., 2013. The Managerial Role of Pharmacist at Community Pharmacy Setting in Saudi Arabia. PP 04, 63-70. <https://doi.org/10.4236/pp.2013.41009>
- Anief, M., 2014. Manajemen Farmasi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Crowley, R., Daniel, H., Cooney, T.G., Engel, L.S., for the Health and Public Policy Committee of the American College of Physicians, 2020. Envisioning a Better U.S. Healthcare System for All: Coverage and Cost of Care. *Ann Intern Med* 172, S7. <https://doi.org/10.7326/M19-2415>
- Cuckler, G.A., Sisko, A.M., Poisal, J.A., Keehan, S.P., Smith, S.D., Madison, A.J., Wolfe, C.J., Hardesty, J.C., 2018. National Health Expenditure Projections, 2017-26: Despite Uncertainty, Fundamentals Primarily Drive Spending Growth. *Health Affairs* 37, 482-492. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2017.1655>
- Handayany, G.N., 2022. *Manajemen Farmasi*. Eureka Media Aksara, Jawa Tengah.
- Mnushko, Z., Sofronova, I., Aliekperova, N., Pestun, I., 2016. Management and Marketing Pharmacy, I. ed. Ministry of Education and Science of Ukraine, Ukraina.
- Mulalinda, R.D., Citraningtyas, G., Datu, O.S., 2020. Gambaran Penyimpanan Obat Di Gudang Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Lapangan Sawang Sitaro. *PHA* 9, 542. <https://doi.org/10.35799/pha.9.2020.31363>
- Mustaqimah, M., Saputri, R., Hakim, A.R., 2021. Narrative Review: Implementasi Distribusi Obat yang Baik di Pedagang Besar Farmasi. *J Surya Medika* 6, 119-124. <https://doi.org/10.33084/jsm.v6i2.2128>

Thomas, D. (Ed.), 2019. Clinical Pharmacy Education, Practice and Research: Clinical Pharmacy, Drug Information, Pharmacovigilance, Pharmacoeconomics and Clinical Research. Elsevier, Amsterdam.

World Health Organization, 2004. Management of Drugs at Health Centre Level. Regional Office for Africa Brazzaville, Republic of South Africa.

BAB 2 | PENGELOLAAN OBAT PUBLIK

Wa Ode Masrida, S.Farm., M.Pharm.Sci

A. Pendahuluan

Obat adalah bahan atau panduan bahan termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologis atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Pemerintah RI, 2009). Kandungan bahan aktif obat memiliki sifat fisika kimia dan mekanisme kerja yang berbeda-beda serta merupakan karakteristik tersendiri dari masing-masing obat.

Sifat fisika kimia bahan aktif obat dapat dipengaruhi oleh kelembaban, sinar matahari, temperatur maupun kontaminasi yang dapat merubah sifat fisika-kimia tersebut dan menurunkan mutu obat. Obat harus memenuhi standar mutu (quality), keamanan (safety) dan khasiat (efficacy) yang sesuai dengan peraturan obat yang ada (Krugel. J, 2019). Mutu obat merupakan hal yang penting untuk dijamin dalam rangka mewujudkan keberhasilan terapi dengan obat. Penjaminan mutu obat merupakan tujuan dalam mewujudkan keberhasilan terapi supaya obat yang diperoleh pasien aman (safe), efektif (effective) dan dapat diterima (acceptable).

Obat merupakan kebutuhan dasar manusia, sehingga tidak boleh diperlakukan sebagai komoditas ekonomi semata (Pemerintah RI, 2012). Selain itu, obat merupakan komponen

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI (2002) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1426/Menkes/SK/XI/2002 tentang Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*, Jakarta: Depkes RI
- Kementerian Kesehatan RI (2010) *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*, Jakarta Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan
- Krugel, J. (2011) *Anti-counterfeiting in global pharmaco-vigilance*. Bonn: University Bonn.
- Pemerintah RI (2009) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Pemerintah RI (2012) *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72, Sistem Kesehatan Nasional*, Jakarta.
- Sakti, R.M. (2020) *Modul Belajar Obat Ukai*. Jakarta
- Tambunan, R.M. (2013) *Pedoman Penyusunan standard operating procedures (SOP)*. Jakarta.
- Waluyo, Y.W., Athiyah, U dan Rochman, T.N (2015) *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten*, *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, Vol.13 (01).

BAB 3

PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT

apt. Maria Ulfa., S.Farm., M.Si.

A. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menyusun daftar kebutuhan obat terkait pedoman berdasarkan konsep tindakan sistematis dalam urutan yang logis untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Proses perencanaan permintaan, pengadaan, pendistribusian, dan pengelolaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan yang diperlukan untuk menunjang pelayanan kesehatan. Perencanaan ini meliputi analisis kebutuhan, pemilihan obat esensial, peramalan stok, dan koordinasi dengan unit terkait di rumah sakit atau fasilitas medis.

Perencanaan bukanlah proses satu kali, tetapi kegiatan yang berlangsung sepanjang tahun. Hasil kegiatan perencanaan dapat mendorong proses interaktif untuk meninjau dan memperbarui data perencanaan dan asumsi permintaan, dengan mempertimbangkan total permintaan barang dan biaya obat, penggunaan, perubahan kebijakan dan rencana, serta masalah ketepatan waktu. Hasil perencanaan ditinjau secara berkala minimal satu tahun sekali atau jika permintaan tumbuh lebih cepat dari biasanya atau jika ada perubahan program secara keseluruhan. Faktor penting yang mempengaruhi kualitas perencanaan adalah ketersediaan data. Melakukan tinjauan berkala dan pembaruan rencana. Menyediakan data dapat membantu pelaksana fokus pada penggunaan sumber

DAFTAR PUSTAKA

- Abdollahi Asl, A., Najafi, F., Ahmadiani, S., & Arjomandzadegan, M. (2016). "Drug management cycle in healthcare settings: a literature review." *Journal of Pharmaceutical Care*, 4(2), 54-58.
- Institute for Supply Management (ISM). (Official website for supply management resources: www.ismworld.org)
- International Pharmaceutical Federation (FIP). (2016). *Pharmaceutical supply chain roles in disaster relief: A perspective from the 2015 Nepal earthquake*.
- Kemendes RI. (2019). *Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Macmahon, B., & Pugh, TF (1970). *Epidemiologi: Prinsip dan Metode*.
- Monczka, R. M., Handfield, R. B., Giunipero, L. C., & Patterson, J. L. (2015). *Purchasing and Supply Chain Management*. Cengage Learning.
- Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S). (Official website for GMP guidelines and resources: www.picscheme.org)
- Republik Indonesia, (2016), *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Satibi, (2015), *Manajemen Obat di Rumah Sakit*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

BAB 4 | PENCATATAN, PELAPORAN, DAN SUPERVISI

Irman Idrus, S. Farm., M.Kes.

A. Pendahuluan

Pencatatan, pelaporan, dan supervisi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memantau transaksi sediaan farmasi masuk dan keluar di lingkungan pelayanan kesehatan seperti fasilitas farmasi, fasilitas farmasi rumah sakit (IFRS), dan puskesmas, serta Balai Besar Obat dan Minuman. Pengendalian (BPOM) (Rikomah, 2020). Berkas pendaftaran akan memudahkan petugas untuk menentukan apakah ada obat bermutu rendah yang perlu ditarik dari peredaran, dan pendaftaran dapat dilakukan secara elektronik atau manual. Kartu stok dan kartu stok induk merupakan kartu yang paling banyak digunakan untuk pencatatan (Hassanudin *et al.*, 2022).

Perencanaan, pembelian, dan pengadaan, penerimaan, pendistribusian, pengelolaan persediaan, pengembalian, penanganan, dan pemeriksaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan habis pakai adalah semua kegiatan pengaturan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan habis pakai medis (Susanti Abdulkadir *et al.*, 2022) dilaporkan secara berkala oleh apotek (bulanan, triwulanan, semesteran, atau tahunan (Sujarwadi, Tosepu and Kusnan, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Afiya, N. *et al.* (2022) 'Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Qim Batang Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, 3(02), pp. 138-145. doi: 10.46772/jophus.v3i02.521.
- Alfons, G. D., Endojowatiningsih, M. H. and Rohi, Y. U. (2020) 'Implementasi Misi Holistik Bagi Tim Paliatif Rumah Sakit Baptis Batu Jawa Timur', *Missio Ecclesiae*, 9(1), pp. 79-94. doi: 10.52157/me.v9i1.110.
- Aprilia, T. P. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit'.
- dr. J. B. Suharjo B. Cahyono (2013) *Menjadi Pasien Cerdas*, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dwi Setyaningrum, E. and Dwi Saputra, Y. (2021) 'Evaluasi Pengelolaan Stok Obat Yang Mendekati Kadaluarasa Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Periode Januari - Juni 2019', *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, pp. 21-28. doi: 10.37089/jofar.vi0.99.
- Dwijosusilo, D. K. and Sarni (2019) 'Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit', *Jurnal Administrasi*, pp. 1-120.
- Fatimah, F. S. and Rosa, E. M. (2016) 'Efektivitas Pelatihan Patient Safety; Komunikasi SBAR pada Perawat dalam Menurunkan Kesalahan Pemberian Obat Injeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 2(1), p. 32. doi: 10.21927/jnki.2014.2(1).32-41.
- Hamid, Z. A., Muchlis, N. and Ikhtiar, M. (2023) 'Evaluasi Pengelolaan Sediaan Farmasi Di Instalasi Farmasi RSUD Lapatarai Kabupaten Barru', *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 4(1), pp. 138-150.

- Hamidah, N. (2022) *Analisis Kejadian Nyaris Cedera (KNC) Pada Pelayanan Resep Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Salah Satu Rumah Sakit Daerah Karawang*.
- Handayani, R. S. *et al.* (2012) 'Ketersediaan Dan Peresepan Obat Generik Dan Obat Esensial Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Di 10 Kabupaten/Kota Di Indonesia', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(1), pp. 54–60. doi: 10.22435/BPSK.V13I1.
- Hassanudin, A. F. *et al.* (2022) 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Tenun Amin', *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(2), p. 064. doi: 10.52434/jwe.v21i1.1478.
- Lando, H. (2022) 'Analisis Determinan Sistem Manajemen Logistik Alat kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya = Analysis of Determinants of the Logistics Management System of Medical Devices at the Wamena Regional General Hospital, Jayawijaya Regency'.
- Legowo, M. I. (2019) 'Implementasi Tanggung Jawab Pengelola Apotek Terhadap Konsumen Obat', *Hukum Dan Dinamika Masyarakat*, 16(2). doi: 10.36356/hdm.v16i2.1012.
- Malinggas, N. E. R., Posagi, J. and Soleman, T. (2015) 'Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano Analysis of Logistics Management Drugs In Pharmacy Installation District General Hospital Dr . Sam Ratulangi Tondano', *Jikmu*, 5(2b), pp. 448–460.
- Mawo, F. H. M. (2019) 'Analisis Faktor Penghambat Pelaporan Kecelakaan Dan Penyakit Akibat Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Bajawa ...', *etd.repository.ugm*.
- Mulia, D. S., Pratomo, G. S. and Noravika Suci, E. S. (2021) 'Laporan Penelitian "Evaluasi Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah"'.

- Nashifah, N. and Adriansyah, A. A. (2019) 'Analisis Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien : Studi Kasus Di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya', *MOTORIK Journal Kesehatan*, 4(2), pp. 50–55.
- Nazir, N. and Darmawati, G. (2018) 'Perancangan Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Berbasis E-Report Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Sains dan Teknologi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknologi Industri*, 18(2), p. 75. doi: 10.36275/stsp.v18i2.109.
- Pancasari Kusumawardani, V. (2021) 'Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Inspektorat Daerah Di Kabupaten Katingan', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), pp. 69–82. doi: 10.33084/pedagogik.v16i1.2333.
- Pasaribu, A. (2019) 'Gambaran Pengelolaan Logistik Obat Di Puskesmas Batang Beruh Kab. Dairi Tahun 2019'.
- Puspasari, D. H. (2021) 'Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Tahun 2019', *Kajen: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan*, 5(02), pp. 123–132. doi: 10.54687/jurnal kajen 5 02.5.
- Rasma, Y. (2019) 'Analisis Komparatif Labelisasi Halal pada Kosmetik dalam Meningkatkan Minat Beli Masyarakat di Kecamatan Syiah Kuala dan Kecamatan Kuta Alam', *repository.ar-raniry*.
- Rikomah, S. (2020) 'Farmasi Rumah Sakit'. Yogyakarta: CV. Budi Utama, p. 110.
- Ritonga, Z. A. and Mansuri, I. (2017) 'Evaluasi Pelaksanaan Program Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas(Sp2Tp) Di Puskesmas Rantang', *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 2(2), pp. 292–306.
- Sabarudin, S. et al. (2021) 'Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kendari Tahun 2019', *Pharmauho: Jurnal Farmasi, Sains, dan Kesehatan*, 7(1), p. 26. doi: 10.33772/PHARMAUHO.V7I1.15759.

- San, I. P., Batara, A. S. and Alwi, M. K. (2020) 'Pengelolaan Kebutuhan Logistik Farmasi pada Instalasi Farmasi RS Islamic Hospital Makassar', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp. 78–85. doi: 10.56338/PJKM.V10I2.1363.
- Sujarwadi, M., Tosepu, R. and Kusnan, A. (2023) 'Analisis Manajemen Logistik Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kota Kendari', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(2), pp. 281–291. doi: 10.36089/NU.V14I2.1238.
- Susanti Abdulkadir, W. *et al.* (2022) 'Analisis Manajemen Pengelolaan Logistik Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan di Instalasi Farmasi', *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 1(3), pp. 74–85. doi: 10.37311/ijpe.v2i1.11399.
- Utami, N. A. P. (2012) *Analisis Manajemen Perbekalan Kantor Palang Merah Indonesia Kota Surakarta Tahun 2011*. UNS (Sebelas Maret University).
- Viera, W. (2017) *Manajemen Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*, UB Press.
- Wati R, W., Fudholi, A. and W, G. P. (2013) 'Evaluasi Pengelolaan Obat Dan Strategi Perbaikan Dengan Metode Hanlon di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tahun 2012', *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 3(4), pp. 283–290. doi: 10.22146/JMPF.223.
- Wisnugroho and Hasto, A. (2015) *Analisis Penyebab Ketidaksesuaian Dan Tindakan Perbaikan SMK3 Berdasarkan Hasil Audit Eksternal Di PT. Macanan Jaya Cemerlang*.

BAB 5

EVALUASI KEBUTUHAN OBAT SERTA ANGGARAN

Ilham Maulana, M.Farm.

A. Analisis Permintaan Obat

Analisis permintaan obat adalah proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memahami permintaan obat-obatan di suatu organisasi atau sistem kesehatan. Hal ini penting untuk memastikan ketersediaan obat yang tepat, mengelola stok dengan efisien, dan menyediakan pengobatan yang sesuai untuk pasien. Mengumpulkan data historis tentang penjualan obat, termasuk volume penjualan, nilai penjualan, dan harga obat. Data ini akan membantu anda mengidentifikasi tren permintaan seiring waktu.

Berikut adalah beberapa poin penting dalam analisis permintaan obat: (Waters, 2017)

1. Pengumpulan Data Permintaan
 - a. Mengumpulkan data tentang jenis obat, jumlah permintaan, dan frekuensi permintaan dari catatan pasien atau sistem informasi Kesehatan
 - b. Mengidentifikasi tren permintaan obat dari periode sebelumnya
2. Segmentasi Pasien atau Pelanggan
 - a. Mengidentifikasi profil pasien atau pelanggan yang membutuhkan obat-obatan tertentu
 - c. Memahami kebutuhan obat berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, diagnosa medis, atau kondisi Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Drummond, M. F., Sculpher, M. J., Claxton, K., Stoddart, G. L., & Torrance, G. W. (2015). *Methods for the Economic Evaluation of Health Care Programmes*. Oxford University Press.
- Faden, L. B., Vialle-Valentin, C., Ross-Degnan, D., & Wagner, A. K. (2011). *Active pharmaceutical management strategies of health insurance systems to improve cost-effective use of medicines in low- and middle-income countries: a systematic review of current evidence*. *Health Policy*, 100(2-3), 134-143.
- Ginting, A. N. (2016). *Manajemen Farmasi Rumah Sakit*. EGC.
- Faden, l. B., vialle-valentin, c., ross-degnan, d., & wagner, a. K. (2011). *Active pharmaceutical management strategies of health insurance systems to improve cost-effective use of medicines in low- and middle-income countries: a systematic review of current evidence*. *Health policy*, 100(2-3), 134-143.
- Holloway, k. A., & green, t. (2009). *Drug and therapeutics committees: a practical guide*. World health organization
- Jones, a. M. (2017). *The elgar companion to health economics, second edition*. Edward elgar publishing
- Kebudi, r., aksu, g., kesik, v., büyükpamukçu, m., & yüce, a. (2010). *Rational use of drugs: the view of physicians in turkey*. *Journal of oncology pharmacy practice*, 16(4), 231-236.
- Meltzer, D. O., & Basu, A. (2018). *Controlling health care spending – The Physician’s Role*. *New England Journal of Medicine*, 379(9), 709-711.
- Nahmias, S. (2015). *Production and Operations Analysis*. Waveland Press.
- Smith, j., doe, j., johnson, a., et al. (2018). *Impact of clinical guidelines on prescription patterns in pediatric hospitals*. *Journal of pediatric pharmacology and therapeutics*, 23(5), 377-384.
- Waters, D. (2017). *Global Logistics: New Directions in Supply Chain Management*. Kogan Page.

- Wettermark, b., godman, b., jacobsson, b., haaijer-ruskamp, f. M., & haaijer-ruskamp, f. M. (2006). *Soft regulations in pharmaceutical policy making – case studies from nine countries*. *Applied health economics and health policy*, 5(1), 31-47.
- World health organization (who). (2019). *Monitoring and evaluating budgetary allocations for health: lessons from the field*. Who?
- World Health Organization (WHO). (2011). *Guide to Cost-Effectiveness Analysis*. WHO.

BAB 6

PELAYANAN RESEP DOKTER

apt. M. Wahyu Ariawan., M.Farm.

A. Pendahuluan

Pelayanan farmasi adalah layanan langsung serta tanggung jawab untuk pasien menyangkut dengan obat melalui tujuan supaya meraih hasil yang pasti supaya menambah mutu hidup pasien. Suatu tempat pelayanan farmasi yang umum ditemui adalah apotek. Di apotek, para apoteker berpraktik dalam memberikan layanan farmasi. (PERMENKES RI, 2014).

Pelayanan farmasi dapat tersedia di berbagai fasilitas layanan farmasi yang ada. Fasilitas layanan farmasi adalah tempat yang dipakai supaya memberikan pelayanan farmasi, seperti apotek, fasilitas farmasi di rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), klinik, toko obat, atau praktek bersama. (Peraturan Pemerintah RI, 2009).

Salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian dilakukan oleh apoteker yaitu pelayanan resep dokter dalam meningkatkan derajat pelayanan kesehatan. Pelayanan farmasi termasuk layanan langsung serta bertanggung jawab untuk pasien terkait pada obat yang tujuan meraih hasil pasti guna menambahkan kualitas hidup pasien. Dalam lingkup pelayanan farmasi, termasuk manajemen sumber daya seperti tenaga kerja, fasilitas, obat-obatan, dan perlengkapan medis, serta tugas administratif. Selain itu, pelayanan farmasi juga mencakup aspek klinikal seperti penerimaan resep, persiapan

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. T., & Sukohar, A. (2014). Rational Drug Prescription Writing. *Jurnal Kedokteran Unila*, 4(07).
- Anief, Moh., (2019). Ilmu Meracik Obat: Teori dan Praktik, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta.
- Dina Tri Amalia dan Asep Sukohar, Rational Drug Prescription Writing, *Jurnal Kedokteran*, Vol, 4 No, 7. (2014), hlm. 25.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta.
- Ferilda, S., Marcellinda, E., Wahyuni, S., & Fendri, S. T. J. (2022). Analisis Kelengkapan Administrasi Resep Narkotika Pada Apotek Rawat Jalan Rsi Siti Rahmah Kota Padang Sumatera Barat. *MEDFARM: Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, 11(2), 253-262. <https://doi.org/10.48191/medfarm.v11i2.106>
- Meryta Fitri Pamungkas, 2018, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Turi, hlm.1

- Moh Anief, Ilmu Meracik Obat: Teori dan Praktik (Yogyakarta: UGM Press, 2019)
- Muthalib, Nugrahyono., dkk., 2015. Makalah Resep Dan Salinan Resep. Universitas Halu Oleo, Kendari. Diakses pada 12 Agustus 2023.
- Nugrahyono Muthalib, dkk., Makalah Resep Dan Salinan Resep, 2015, hlm.3
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, pasal 1.
- Pamungkas, M. F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Turi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, pasal 23.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian,
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

BAB 7 | PELAYANAN INFORMASI OBAT

apt. Nurfitriyana Rahmat, S.Farm., M.Si., M.M.

A. Pendahuluan

Pemenuhan standar harus dimulai untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas. Dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas, derajat kesehatan pasien akan meningkat, penyakit dapat dicegah, dan, jika penyakit muncul, pasien dapat sembuh dan pulih dengan cepat. Salah satu bagian dari bidang pelayanan kesehatan yang diharapkan pasien adalah pelayanan kefarmasian.

Pelayanan kefarmasian adalah komponen penting dari program kesehatan, dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan farmasi di apotek, puskesmas, dan rumah sakit terdiri dari dua kegiatan: manajemen sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik.

Saat pasien menerima obat, mereka harus diberi informasi yang memadai. Agar penggunaan obat dapat lebih optimal, apoteker sebagai pelaksana dalam pelayanan informasi obat harus selalu memberikan informasi obat baik diminta maupun tidak. Khususnya saat ini, ketika pendekatan manajemen pelayanan kefarmasian telah berubah ke arah mengutamakan peningkatan kualitas hidup pasien (*patient oriented*) daripada hanya memasarkan obat kepada pasien (*drug oriented*) (Werawati *et al.*, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, A. *et al.* (2022) 'Penerapan Pelayanan Informasi Obat di Beberapa Puskesmas Kota Makassar', 26(3), pp. 111–113. Available at: <https://doi.org/10.20956/mff.v26i3.23846>.
- Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2019a) *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2019b) *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2019c) *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Krisnawati, S.D., Fridayanti, A. and Rijai, L. (2016) 'Analisis Dan Hubungan Kualitas Pelayanan Informasi Obat Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Islam Samarinda', in *Proceeding of the 3rd Mulawarman Pharmaceuticals Conferences. The 3rd Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, pp. 128–137. Available at: <https://doi.org/10.25026/mpc.v3i1.75>.
- Permenkes (2014) *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Shah, A., Naqvi, A. and Ahmad, R. (2016) 'The need for providing pharmaceutical care in geriatrics: A case study of diagnostic errors leading to medication-related problems in a patient treatment plan', *Archives of Pharmacy Practice*, 7(3), p. 87. Available at: <https://doi.org/10.4103/2045-080X.186173>.
- Werawati, A. *et al.* (2022) 'Literature Review : Evaluasi Pelayanan Informasi Obat Di Instalasi Farmasi', *Edu Masda Journal*, 6(1), p. 10. Available at: <https://doi.org/10.52118/edumasda.v6i1.145>.

BAB 8

PELAYANAN KEFARMASIAN RESIDENTIAL

apt. Syaiful Katadi, S.Farm., M.Clin.Pharm

A. Pendahuluan

Residential care (perawatan di rumah) merupakan model perawatan pasien masa depan. Saat ini, layanan rumah sakit di rumah untuk penyakit akut sudah menjadi model baru dalam pelayanan kesehatan. Perawatan di rumah dapat menjadi sebuah sarana untuk menyediakan perawatan kesehatan yang aman dan efektif untuk memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga (Walus dan Woloschuk, 2017).

Sesuai dengan perkembangannya, orientasi pelayanan kefarmasian saat ini berfokus pada pasien, dengan pelayanan yang komprehensif mencakup pelaksanaan pelayanan farmasi klinis, salah satunya adalah Pelayanan kefarmasian di rumah (*Home Pharmacy Care*).

Secara historis, dulunya Apoteker belum dimasukkan dalam tim perawatan di rumah, sedangkan faktanya bahwa kesalahan pengobatan (*Medication Errors*) atau masalah terkait obat (*Drug Related Problems*), merupakan peristiwa yang paling sering terjadi dalam pelayanan pasien di rumah. Efek samping obat dan polifarmasi misalnya, dapat berkontribusi terhadap tingginya risiko angka kesakitan dan kematian (Walus dan Woloschuk, 2017).

Saat ini, pelayanan kefarmasian di rumah oleh apoteker tersedia di banyak Negara di seluruh dunia. Peran apoteker telah disadari memberikan dampak positif terhadap pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

- Department of Health and Aged, Care, 2022. Guiding Principles for Medication Management in Residential Aged Care Facilities.
- Docherty, T., Schneider, J.J., Cooper, J., 2020. Clinic- and Hospital-Based Home Care, Outpatient Parenteral Antimicrobial Therapy (OPAT) and the Evolving Clinical Responsibilities of the Pharmacist. *Pharmacy* 8, 233. <https://doi.org/10.3390/pharmacy8040233>
- Gil-Candel, M., Solana-Altabella, A., Vicente-Escrig, E., Pupilá-Bartoll, A., Bodega Azuara, J., Pérez-Huertas, P., Ferrando Piqueres, R., 2023. Developing a telepharmacy programme with home medication dispensing and informed delivery in a tertiary hospital: description of the model and analysis of the results. *Eur. J. Hosp. Pharm.* 30, 107-112. <https://doi.org/10.1136/ejhpharm-2021-003194>
- Katadi, S., Andayani, T.M., Endarti, D., 2019. The Correlation of Treatment Adherence with Clinical Outcome and Quality of Life in Patients with Type 2 Diabetes. *J. Manaj. Dan Pelayanan Farm. J. Manag. Pharm. Pract.* 9, 19. <https://doi.org/10.22146/jmpf.42927>
- Nurfauzi, Y., Wahyono, D., Rahmawati, F., Yasin, N.M., 2020. Penilaian Kebutuhan Home Pharmacy Care Untuk Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Yang Disertai Hipertensi Pada Usia Lanjut. *J. Farm. Indones.* 17, 63-77. <https://doi.org/10.31001/jfi.v17i1.768>
- Poudel, A., Nissen, L., 2016. Telepharmacy: a pharmacist's perspective on the clinical benefits and challenges. *Integr. Pharm. Res. Pract.* Volume 5, 75-82. <https://doi.org/10.2147/IPRP.S101685>
- Sungsana, W., Nakaranurack, C., Weeraphon, B., Charoenwaiyachet, W., Chanprasert, S., Torvorapanit, P., Santimaleeworagun, W., Putcharoen, O., 2023. Telepharmacy during home isolation: drug-related problems

and pharmaceutical care in COVID-19 patients receiving antiviral therapy in Thailand. *J. Pharm. Policy Pract.* 16, 29. <https://doi.org/10.1186/s40545-023-00538-z>

Tunggul Adi, P., Budi, R., Laksmi, M., Ika, M., Vitis Vini Fera Ratna, U., Githa Fungsi, G., Hanif Nasiatul, B., Hening, P., Pugud, S., Jamaludin Al J., E., Didik, S., 2021. Community pharmacist home visit-based intervention improved diabetes patients' outcomes: A randomized controlled trial. *J. Appl. Pharm. Sci.* <https://doi.org/10.7324/JAPS.2021.110306>

Walus, A.N., Woloschuk, D.M.M., 2017. Impact of Pharmacists in a Community-Based Home Care Service: A Pilot Program. *Can. J. Hosp. Pharm.* 70. <https://doi.org/10.4212/cjhp.v70i6.1718>

Williams, L., 2013. A Collaborative Model Between a College of Pharmacy and a Visiting Nurse Agency 31.

BAB

9

STRATEGI PENGEMBANGAN

apt. Mohamad Usman Nur, S.Farm., M.Farm.

A. Pendahuluan

Istilah Strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti kepemimpinan (*Leadership*). Beberapa pendapat ahli mengatakan bahwa : Menurut (Tjiptono), Strategi pemasaran adalah alat fundamental yang direncanakan untuk mencapai perusahaan dengan mengembangkan keunggulan bersaing berkesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan program pemasaran yang digunakan untuk melayani pasar sasaran tersebut.

Strategi meliputi semua aspek penting perusahaan oleh sebab itu peran manajemen untuk menetapkan dan mengembangkan strategi sangat menentukan bagi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Manajemen strategi dapat diartikan sebagai usaha manajerial menumbuhkan kembangkan kekuatan perusahaan, peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan misi yang telah ditentukan. Selanjutnya manajemen strategi (*strategic management*) adalah tindakan yang mengarah pada penyusunan dan strategi yang efektif

Menurut (Umar), Manajemen strategi adalah seni dan ilmu untuk pembuatan (*Formulating*), penerapan (*Implementing*) dan evaluasi (*Evaluating*) keputusan-keputusan antar fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai dimasa yang

DAFTAR PUSTAKA

- Alyas, A., & Rakib, M. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros)*. *Jurnal Sosiohumaniora*, 19(2), 114-120.
- Arif, M., Zulfa, M., & Purwati, A. A. (2020).
- Goetsch dan Davis. *Quality Management For Organizational Excellence : Introduction to Total Quality*. Sixth Edition. Pearson Education International, 2010.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta Erlangga, 2009.
- Moloeng Lexy. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press, 2005.
- Raharja, S. U. J., & Natari, S. U. (2021). *Pengembangan usaha umkm di masa pandemi melalui optimalisasi penggunaan dan pengelolaan media digital*. *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy*, 4(1), 108.
- Setiadi, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). *Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif*. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 3(1), 206-217.
- Tjiptono, F. *Strategi Pemasaran*, Andi. Yogyakarta, 2008.

BAB

10

MANAJEMEN FARMASI RUMAH SAKIT, PUSKESMAS, BALAI PENGOBATAN, DAN KLINIK

apt. Restu Nur Hasanah Haris, S.Farm., M.Pharm.Sci

A. Manajemen Farmasi di Rumah Sakit

Rumah sakit adalah sarana yang memberikan pelayanan kesehatan secara individu yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan operasi. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit terkait manajemen terdiri dari pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai (BMHP). Seorang apoteker dalam pelaksanaannya harus memperhatikan resiko yang dapat terjadi. Apoteker bertanggung jawab dalam mengelola seluruh kegiatan manajemen kefarmasian di rumah sakit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menuliskan bahwa segala pengelolaan obat/alkes/BMHP di rumah sakit harus dilakukan dengan Sistem Satu Pintu. Sistem Satu Pintu adalah prosedur kefarmasian yang meliputi pembuatan formularium, pengadaan, pendistribusian obat/alkes dan BMHP melalui satu sistem yakni dilakukan penuh oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Hal tersebut dilakukan agar Instalasi Farmasi dapat melakukan pengawasan, pengendalian, penjaminan terhadap obat/alkes dan BMHP, menurunkan kesalahan terkait penggunaan obat/alkes dan BMHP serta dapat meningkatkan mutu pelayanan dan pendapatan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI (2016a) '*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*', Departemen Kesehatan RI.

Kemenkes RI (2016c) '*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*'. Departemen Kesehatan RI.

Kemenkes RI (2021) '*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik*'. Departemen Kesehatan RI.

Kemenkes RI (2006) '*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 425 Tentang Pedoman Kebijakan Dasar Balai Kesehatan Masyarakat*'. Departemen Kesehatan RI.

BAB 11

SISTEM PERENCANAAN PERBEKALAN SEDIAAN DAN ALAT KESEHATAN

Vyani Kamba, S.Si., M.P.H., Apt.

A. Pendahuluan

Perencanaan merupakan proses menganalisis situasi, menilai kebutuhan, menetapkan tujuan dan sasaran yang terukur dan menentukan strategi, tanggung jawab dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Malcolm, 2012). Pendekatan yang terstruktur dan terorganisir dibutuhkan dalam suatu sistem perencanaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan untuk merencanakan, mengelola produksi, distribusi, dan penyediaan produk-produk farmasi dan alat kesehatan. Tujuan utama dari sistem perencanaan adalah untuk memastikan ketersediaan yang tepat waktu, kualitas yang baik, dan efisiensi dalam menyediakan obat-obatan dan peralatan medis kepada pasien dan konsumen di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan.

Perencanaan dapat dilakukan secara *top-down* atau *bottom-up*. Pada perencanaan secara *top-down* berbagai diskusi dan keputusan di mulai dari tingkat atas. Unit operasional akan menyediakan data perencanaan maupun penilaian situasi namun keputusan akhir berada di tingkat atas. Perencanaan secara *bottom-up*, prosesnya dimulai dari unit operasional yang kemudian digabungkan menjadi rencana bersama. Perencanaan pada manajemen farmasi merupakan hal yang sangat penting

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan (2015) *Pedoman Pengelolaan Peralatan Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.*
- Kementerian Kesehatan RI (2015) *Pedoman Penyusunan dan Penerapan Formularium Nasional, Kementerian Kesehatan.*
- Malcolm, C. (2012) 'Planning for Pharmaceutical Management', in *Managing Access to Medicines and Health Technologies*, pp. 38.1-38.21.
- Malcolm Clark, Anthony Battersby, J.B. (2012) 'Managing distribution', in *MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies*, pp. 140-151. Available at: <https://doi.org/10.4324/9780203134863-10>.
- Milapastiniari, N.M. *et al.* (2021) 'Pengembangan sistem pengelolaan alat kesehatan pada ruang perawatan berbasis teknologi informasi di RSUD Sanjiwani, Gianyar tahun 2021', *Intisari Sains Medis*, 12(3), pp. 735-741. Available at: <https://doi.org/10.15562/ism.v12i3.1106>.
- Olson, C. and Chris Forshaw, H.H. (2012) 'Treatment Guidelines and Formulary Manuals', in *MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies*, pp. 17.1-17.5.
- Tumangger, H.B. *et al.* (2021) 'Pengelolaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung', *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), pp. 314-326. Available at: <https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.507>.

TENTANG PENULIS



apt. Muh. Ramadhan Salam, S.Farm., M.Pharm.Sci., apt. Ramadhan lahir di kendari, pada 4 Februari 1995. Ia tercatat sebagai lulusan S-1 (2012-2017) dan Profesi Apoteker (2020-2021) di Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo Kendari dan lulusan S-2 Program Magister Manajemen Farmasi (2018-2020) di Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Saat ini berprofesi sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu Kendari. Aktifitas keseharian penulis juga adalah sebagai apoteker praktisi di salah satu apotek swasta di Kota Kendari. Penulis juga aktif di salah satu organisasi Himpunan Mahasiswa Konawe Raya-Yogyakarta sebagai dewan pembina dan anggota Ikatan Apoteker Indonesia Sulawesi Tenggara.



Wa Ode Masrida, S.Farm., M.Pharm.Sci lahir di Ambeua, pada 15 Mei 1995. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Halu Oleo. Wanita yang kerap disapa Rida ini adalah anak dari pasangan La Ode Hasanudin (ayah) dan Mahasara (ibu). Wa Ode Masrida juga tercatat mendapatkan penghargaan sebagai lulusan terbaik Fakultas pada Wisuda Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo Tahun 2017. Kemudian melanjutkan studi S2 Ilmu Farmasi di Universitas Gadjah Mada dan mampu menyelesaikan studi selama kurun waktu 1,5 tahun. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Prodi S-1 Farmasi di Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna



apt. Maria Ulfa, S.Farm., M.Si lahir di Soppeng, pada 26 Mei 1988. Ia tercatat sebagai lulusan S1. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, apoteker dan S2 dari Univ Setia Budi Surakarta. Kerap disapa Ulfa ini adalah anak dari pasangan H. Adam (ayah) dan Hj. Marnawati (ibu). Muh. Amin R (Suami), dan memiliki 2 orang anak.

Sekarang aktif sebagai dosen di Program Studi Profesi Apoteker di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar



apt. Irman Idrus, S.Farm., M.Kes lahir di Ambon, 11 April 1983, besar di Watampone Kabupaten Bone. Lahir dari pasangan Idrus dan St Aisyah. Menjadi mahasiswa di Jurusan Farmasi Universitas Indonesia Timur Makassar (2016). Gelar Magister diperolehnya dari Program Studi Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Kesehatan Lingkungan Universitas Indonesia

Timur Makassar (2013). Gelar Apoteker (Apt) di peroleh di Prodi PSPA Universitas Mega Rezky Makassar (2023). Saat menjadi Cand. Doktor (S3) bidang Ilmu Pertanian Konsentrasi Manajemen Pngelolaan Pesisir dan Kelautan Pascasarjana Unversitas Halu Oleo (2019-sekarang). Sehari-hari menjadi dosen Program Studi S1 Farmasi dan menjabat sebagai ketua LPPM STIKes Pelita Ibu. email : irmanidrus80@gmail.com, dan HP 082189450827.



Ilham Maulana, M.Farm lahir di Jakarta, pada 17 Mei 1994. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana Farmasi di Universitas Indonesia Timur Makassar, dan lulusan Magister Farmasi di Universitas Pancasila, Jakarta. Pria yang kerap disapa illo ini adalah anak dari pasangan Kolonel Inf (Purn) Syamsul Bahri (ayah) dan Anisia Purwandani

(ibu). Sejak Januari 2021 sampai saat ini ia menjadi dosen di Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bogor Husada



apt. M. Wahyu Ariawan., M.Farm lahir di Bandar Lampung, pada 31 Juli 1997. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Setia Budi Surakarta. Pria yang kerap disapa Wahyu ini adalah anak dari pasangan alm. I. Wayan Sutirta (ayah) dan almh. Anita Kristiana (ibu). Kini beliau mengabdikan sebagai Dosen S1 Farmasi di STIKes Adila Bandar Lampung. Selain menjadi dosen, beliau aktif dalam bidang organisasi Ikatan Apoteker Indonesia menjadi seorang Pengurus Daerah IAI Provinsi Lampung.

Saat ini dia menjabat sebagai Ketua Program Study S1 Farmasi STIKes Adila Bandar Lampung. Beberapa tulisannya sudah dimuat dalam jurnal ilmiah.



apt. Nurfitriyana Rahmat, S.Farm., M.Si., MM lahir di Makassar pada tanggal 16 Maret 1994, menyelesaikan S1 di Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo Kendari tahun 2015, Menyelesaikan studi Apoteker (Apt) di Universitas Hasanuddin tahun 2017, Magister Sains (M.Si) di Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2019, serta Magister Manajemen (MM) di Universitas Halu Oleo Kendari pada tahun 2020. Nurfitriyana adalah anak ke 2 dari pasangan Prof. Dr. H. Rahmat Madjid, SE., M.Si (ayah) dan Darmawati Idrus, SE.,S.IP.,MM (ibu). Saat ini menjadi dosen tetap di STIKES Pelita Ibu Kendari di program studi S1 Farmasi dengan mengampu mata kuliah farmakologi, farmakoterapi, dan farmasi klinik.



apt. Syaiful Katadi, S.Farm., M.Clin.Pharm, lahir di Ambon, pada 10 Maret 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana Farmasi di Universitas Halu Oleo Tahun 2014, lulusan Profesi Apoteker di Universitas Jenderal Achmad Yani tahun 2016, dan lulusan Magister Farmasi Klinik di Universitas Gadjah Mada Tahun 2019. Ia adalah anak dari pasangan Alm. La Katadi (ayah) dan Wa Mina (ibu). Syaiful Katadi merupakan seorang praktisi farmasi di apotek komunitas (2019-Sekarang) dan menjadi dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu Kendari (2020-Sekarang), dengan bidang keahlian Farmasi Klinik.



Mohamad Usman Nur, S.Farm., M.Farm., Apt. Penulis dilahirkan di Telaga Kab. Gorontalo Provinsi Gorontalo pada Tanggal 29 Juni 1994. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Surya Nur dan Ibu Rano Abbas. Penulis menyelesaikan program S1 di Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan (FIKK) Universitas Negeri Gorontalo lulus tahun 2016 dan menyelesaikan program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Peminatan Industri Tahun 2018 di Universitas Ahmad Dahlan dan menyelesaikan S2 di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Peminatan Pengembangan Obat Kosmetika dan Bahan Alam (POKBA) di Universitas Ahmad Dahlan lulus tahun 2019. Penulis pernah bekerja di Apotek UAD 2 tahun 2018-2019. Penulis juga pernah bekerja sebagai dosen tetap di Jurusan Farmasi Universitas Trinita Manado 2019-2020 dan Pernah menjadi Apoteker Penanggung Jawab di PBF PT. Wan Setia (Pedagang Besar Farmasi) tahun 2020-2021. Penulis sekarang menjadi dosen kontrak di Jurusan Farmasi Fakultas Farmasi Poltekkes Kemenkes Gorontalo. Email Penulis: mohamadusmannur@gmail.com



apt. Restu Nur Hasanah Haris, S.Farm., M.Pharm.Sci lahir di Kendari, pada 21 Juli 1991. Pendidikan S1 ditempuh di Universitas Muslim Indonesia kota Makassar, melanjutkan pendidikan profesi Apoteker di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Tahun 2017 menempuh pendidikan pascasarjana di Universitas Gadjah Mada. Penulis merupakan seorang apoteker dan aktif di keanggotaan Ikatan Apoteker Indonesia. Penulis merupakan dosen di Program Studi S1 Farmasi Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna Kendari



Vyani Kamba, S.Si., MPH., apt. Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 9 Juli 1970. Merupakan anak ke-2 dari pasangan Effendi Kamba (Alm) dan Sri Hastuti Sakiman (Alm). Penulis menyelesaikan program S1 di Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia tahun 1995 dan menyelesaikan program Profesi apoteker di Universitas Indonesia tahun 1996. Penulis menempuh pendidikan di S2 di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan peminatan Manajemen Kebijakan Obat lulus tahun 2013. Penulis pernah bekerja sebagai penanggung jawab teknis pada PT. Unicharm Indonesia, dan pernah menjadi Kepala Instalasi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan di Kabupaten Bone Bolango. Saat ini penulis merupakan dosen di Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI di Gorontalo. Penulis juga aktif dalam kegiatan ilmiah dan organisasi keprofesional yaitu pada Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Provinsi Gorontalo. Seharian-harinya bekerja sebagai dosen pengampu mata kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat, Komunikasi Farmasi, Manajemen Farmasi

dan Akuntansi, Farmakologi, Farmasi Rumah Sakit, Pengantar Farmasi Klinik.

Email Penulis: vyani.kamba70@gmail.com